

LISTING PERDANA SAHAM PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

JAKARTA. Pada hari ini, 9 April 2018, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatatkan sekitar 150 juta saham baru dari hasil *Initially Public Offering* (IPO) atau Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Masa penawaran umum telah dilakukan pada 28 Maret – 3 April 2018 dan Masa Penjatahan dilakukan pada tanggal 5 April 2018. Dengan harga penawaran Rp 1.170 per lembar dan total saham yang dijual sebanyak 152.882.000 saham, maka perseroan mendapatkan dana senilai Rp 178.871.940.000.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum adalah untuk menurunkan nilai kewajiban perseroan di mitra perbankan, sedangkan sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal perseroan yang berkaitan dengan pembangunan *sites* telekomunikasi baru.

Direktur Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk Rudolf P Nainggolan mengatakan sejalan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi yang terus meningkat, maka manajemen yakin bahwa bisnis usaha perseroan masih memiliki prospek yang sangat bagus.

Hal tersebut berdasarkan kepada prospek meningkatnya permintaan atas *tower space* yang dipicu kemajuan teknologi komunikasi. Hal ini seiring peningkatan lalu lintas komunikasi data dan suara, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi dan pergeseran teknologi dari 3G ke 4G. Sehingga perlu dilakukannya rencana sinergi strategis antar penyedia menara untuk mendorong pertumbuhan operator dalam melakukan pengembangan jaringan kedepan.

Pangsa pasar yang signifikan dari operator telekomunikasi, menjadi prospek usaha perseroan. Dalam hal ini, target pengembangan tower perseroan lebih difokuskan untuk membangun jaringan yang masih dirasakan terus bertumbuh seperti XL Axiata dan Indosat, kata Rudolf P Nainggolan.

Rudolf P Nainggolan menambahkan bahwa struktur industri ini juga masih menarik untuk jangka panjang. Pada umumnya, penyewa cenderung memperpanjang kontrak penyewaan dengan mempertimbangkan biaya yang tinggi untuk relokasi peralatan. Tingkat perpanjangan kontrak historis yang tinggi di pasar lain seperti Amerika Serikat merupakan indikator yang kuat akan kemungkinan perpanjangan kontrak penyewaan menara di Indonesia.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia. Perseroan bergerak dalam bidang penyewaan *tower space* kepada operator telekomunikasi. Para penyewa *tower space* milik perseroan merupakan operator-

operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, diantaranya XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3, Smartfren, Sampoerna, First Media dan Internux, demikian penjelasan dari Felix Ario Damar sebagai Direktur Operasional. Hingga 30 september 2017, perseroan mengoperasikan 443 *sites* menara telekomunikasi dan 193 kolokasi. Hampir tiga tahun terakhir, XL Axiata adalah penyewa terbesar dan menyumbang hampir 60% dari total pendapatan perseroan.

Sedangkan dari sisi keuangan, Monika Ferolina Siallagan selaku Chief Financial Officer menerangkan bahwa kinerja keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu ditunjukkan dalam pos pendapatan usaha per 30 September 2017 yang tercatat Rp 67,764 miliar dibandingkan dengan periode yang sama (September) tahun 2016 sebesar Rp 56,975 miliar. Sementara itu laba per 30 September 2017 mencatat lonjakan yang fantastis sebesar 122% dibandingkan periode yang sama (September) tahun 2016.

SEKILAS PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001, kegiatan usaha utama perseroan adalah Jasa Penunjang Telekomunikasi yang meliputi jasa penyewaan dan pengelolaan menara *Base transceiver Station (BTS)* atau menara Telekomunikasi serta sarana telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

Perseroan menyewakan *tower space* milik kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (voice) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka Panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) Tahun.

Perseroan memiliki beberapa strategi usaha diantara nya sebagai berikut :

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi
2. Memaksimalkan pertambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara perseroan
3. Mengoptimalkan struktur modal perseroan untuk meminimalkan biaya pinjaman
4. Fokus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional
5. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7

Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470

Telepon : +62 21 2965 9371

Email : investor.relation@gihon-indonesia.com

Website : www.gihon-indonesia.com